**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN KEPATUHAN MENGKONSUMSI TABLET FE SELAMA KEHAMILAN**

**DI PMB SALABIAH KOTA LHOKSEUMAWE**

**Rayana Iswani, Jasmiati, Yenni Fitri Wahyuni**

Program Studi D-III Kebidanan Aceh Utara, Poltekkes Kemenkes Aceh

E-mail : rayanaiswani48@gmail.com; [jasmiatif.1@gmail.com](mailto:jasmiatif.1@gmail.com); [yeyenogem12@gmail.com](mailto:yeyenogem12@gmail.com)

**Abstract**

The importance of Fe tablets for pregnant women so that anemia does not occur which will result in a greater risk of experiencing health problems for both the mother and the baby being born. Therefore, Fe tablets are very necessary during pregnancy which are used to increase the number of red blood cells of the Fetus and placenta. This study aims to determine whether there is a relationship between maternal knowledge and adherence to consuming Fe tablets during pregnancy at PMB Salabiah, Lhokseumawe City in 2021. This study was analytic with a cross sectional design. The study was conducted from 28 June to 24 July 2021. The population in this study were all pregnant women who visited PMB Salabiah, Lhokseumawe City, totaling 30 people, the sample was taken using accidental sampling technique. The measurement method uses a questionnaire which is processed by editing, coding, entry, and cleaning processes, then analyzed by univariate and bivariate analysis using the chi square test.. The results showed that there were 19 respondents who were obedient to consuming Fe tablets and 11 respondents who did not comply. There are 18 respondents with good knowledge, and 12 people with less knowledge. After statistical testing, the results obtained p value: 0.000, meaning Ha is accepted and Ho is rejected. The conclusion is that there is a relationship between mother's knowledge and adherence to taking Fe tablets during pregnancy at PMB Salabiah, Lhokseumawe City in 2021. Mothers who do not comply with taking Fe tablets do not know the impact of not taking Fe tablets during pregnancy. Health, especially midwives, always monitor pregnant women to always consume Fe tablets correctly and correctly so that the incidence of anemia can be minimized.

**Keywords**: Mother’s Knowledge, Consumption Compliance, Fe Tablets, Pregnancy

**Abstrak**

Pentingnya tablet zat besi (Fe) pada ibu hamil agar tidak terjadi anemia yang akan mengakibatkan resiko yang lebih besar sehingga mengalami gangguan kesehatan baik pada ibu maupun pada bayi yang dilahirkan. Oleh karena itu tablet Fe sangat diperlukan saat kehamilan yang digunakan untuk meningkatkan jumlah sel darah merah janin dan plasenta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara pengetahuan ibu dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan di PMB Salabiah Kota Lhokseumawe tahun 2021. Penelitian ini bersifat *analitik* dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada tanggal 28 Juni sampai 24 Juli 2021. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berkunjung ke PMB Salabiah Kota Lhokseumawe yang berjumlah 30 orang, sampel diambil menggunakan tehnik *accidental sampling.* Cara ukur menggunakan kuesioner yang diolah dengan proses *editing, coding, entry,* dan *cleaning*, kemudian dianalisa secara univariat dan bivariat dengan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 19 responden yang patuh mengkonsumsi tablet Fe dan 11 responden yang tidak patuh. Terdapat 18 responden berpengetahuan baik, dan 12 orang berpengetahuan kurang. Setelah dilakukan uji statistik maka diperoleh hasil *p* value: 0,000, artinya Ha diterima dan Ho ditolak. Kesimpulan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan di PMB Salabiah Kota Lhokseumawe tahun 2021. Ibu yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe ternyata tidak mengetahui dampak yang ditimbulkan apabila tidak mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan. Dari hasil analisa diatas diharapkan agar tenaga kesehatan khususnya bidan selalu memantau ibu hamil untuk selalu mengkonsumsi tablet Fe secara tepat dan benar sehingga kejadian anemia bisa diminimalkan.

**Kata Kunci**: Pengetahuan Ibu, Kepatuhan Konsumsi, Tablet Fe, Kehamilan

**PENDAHULUAN**

Tingginya angka anemia pada ibu hamil mempunyai kontribusi terhadap tingginya angka bayi lahir dengan berat bayi lahir rendah di Indonesia yang diperkirakan mencapai 350.000 bayi setiap tahunnya. Oleh karena itu penanganan anemia defisiensi besi menjadi salah satu program potensial untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang telah dilaksanakan pemerintah sejak pembangunan jangka panjang [1]. Anemia dalam kehamilan dapat berpengaruh buruk terutama saat kehamilan, persalinan dan nifas. Pengaruh anemia saat kehamilan dapat berupa abortus, persalinan kurang bulan dan ketuban pecah sebelum waktunya [2].

Menurut penelitian sebelumnya terdapat pengaruh faktor pengetahuan, sikap, dukungan keluarga dan tenaga kesehatan terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe Pentingnya pengetahuan tentang tablet Fe pada ibu hamil khususnya agar tidak terjadi anemia yang akan mengakibatkan resiko yang lebih besar seperti melahirkan bayi dengan BBLR, kematian saat persalinan, perdarahan, pasca persalinan yang sulit karena lemah dan mudah mengalami gangguan kesehatan. Oleh karena itu tablet Fe sangat diperlukan saat kehamilan yang digunakan untuk meningkatkan jumlah sel darah merah dan membentuk sel darah merah janin dan plasenta [3].

Salah satu faktor yang menyebabkan masih tingginya anemia defisiensi besi pada

ibu hamil adalah rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi. Sebanyak 74,16% ibu hamil dinyatakan tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet besi. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi antara lain pengetahuan, sikap, dan eFek samping dari tablet besi yang di minumnya. Faktor yang sering dikemukakan oleh ibu hamil ialah pernyataan “lupa” untuk meminum tablet besi [4].

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bersifat *analitik* dengan rancangan penelitian *crossectional* yaitu untuk melihat hubungan antara pengetahuan ibu dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Salabiah Kota Lhokseumawe Tahun 2021.

**HASIL PENELITIAN**

1. **ANALISA UNIVARIAT**

Analisa univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dari variabel dependent dan variabel independen yang terdiri dari hubungan pengetahuan ibu dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Umur Ibu Di PMB Salabiah Kota Lhokseumawe Tahun 2021**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kategori** | **f** | **%** |
| 1  2 | 21–30 Tahun  >30 Tahun | 18  12 | 60  40 |
|  | **Jumlah** | **30** | **100** |

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa mayoritas umur responden 21-30 tahun yaitu sebanyak 18 responden (60%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu Di PMB Salabiah Kota Lhokseumawe Tahun 2021**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kategori** | **f** | **%** |
| 1  2 | Rendah  Tinggi | 26  4 | 86,7  13,3 |
| **Jumlah** | | **30** | **100** |

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa mayoritas pendidikan responden rendah yaitu 26 orang ( 86,7 % ).

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Gravida Di PMB Salabiah Kota Lhokseumawe Tahun 2021**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kategori** | **f** | **%** |
| 1  2 | Multi gravida  Primi gravida | 23  7 | 76,7  23,3 |
| **Jumlah** | | **30** | **100** |

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa mayoritas ibu hamil multi gravida yaitu 23 orang ( 76,7% ).

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kategori** | **f** | **%** |
| 1  2 | Bekerja  Tidak Bekerja | 6  24 | 20  80 |
| **Jumlah** | | **30** | **100** |

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu Di PMB Salabiah Kota Lhokseumawe Tahun 2021**

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa mayoritas responden tidak bekerja yaitu 24 orang (80,0%).

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Tablet Fe Di PMB Salabiah Kota Lhokseumawe Tahun 2021**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kategori** | **f** | **%** |
| 1  2 | Baik  Kurang | 18  12 | 60  40 |
| **Jumlah** | | **30** | **100** |

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa pengetahuan responden tentang tablet Fe mayoritas memiliki pengetahuan baik yaitu 18 orang (60,0%).

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Mengkonsumsi Tablet Fe Selama Kehamilan Di PMB Salabiah Kota Lhokseumawe Tahun 2021**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kepatuhan** | | **f** | | **%** |
| 1  2 | Patuh  Tidak patuh | | 19  11 | | 63,3  36,7 |
| **Jumlah** | | **30** | | **100** | |

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa kepatuhan responden dalam mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan mayoritas patuh yaitu 19 orang ( 63,3%).

1. **ANALISA BIVARIAT**

Analisa bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen yaitu pengetahuan ibu dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan

**Tabel 7. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet**

**Kota Lhokseumawe Tahun 2021**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Penge**  **tahuan** | **Kepatuhan** | | | | **Total** | | **ρ** | ***RP*** | **95% CI**  **Lower-upper** |
| **Patuh** | | **Tidak patuh** | | **f** | **%** | 0,000 | 24.000 |
| **f** | **%** | **f** | **%** |
| **Baik** | 16 | 88,8 | 2 | 11,2 | 18 | 100 | 3.358 – 171.539 |
| **Kurang** | 3 | 25 | 9 | 75 | 12 | 100 |

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa dari 18 responden yang memiliki pengetahuan baik didapati 16 orang ( 88,8 % ) yang patuh dan 2 orang (11,2 %) tidak patuh. Hasil analisis yang diperoleh dari uji *Chi Square* menunjukkan bahwa nilai *P* = 0,001 (*P* < 0,05), yang artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan di PMB Salabiah Kota Lhokseumawe Tahun 2021.

**PEMBAHASAN**

Dari hasil analisis didapatkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan di PMB Salabiah Kota Lhokseumawe tahun 2021. Dengan hasil uji statistik menggunakan uji *Chi Square* diperoleh pada level of significant nilai *P* sebesar 0,000 dibandingkan dengan α = 0,05, sehingga *P* < α. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu terhadap kepatuhan dalam mengkonsumsi Fe dengan nilai p = 0,000 (p<0,05). Ibu yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe ternyata tidak mengetahui dampak yang ditimbulkan apabila ia tidak mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan. Diartikan bahwa sebagian ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang, tidak mengkonsumsi tablet Fe [5].

Pentingnya pengetahuan tentang tablet Fe pada ibu hamil khususnya agar tidak terjadi anemia yang akan mengakibatkan resiko yang lebih besar seperti melahirkan bayi dengan BBLR, kematian saat persalinan, perdarahan, pasca persalinan yang sulit karena lemah dan mudah mengalami gangguan kesehatan. Oleh karena itu tablet Fe sangat diperlukan saat kehamilan yang digunakan untuk meningkatkan jumlah sel darah merah dan membentuk sel darah merah janin dan plasenta [3].

Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe juga mengakibatkan ibu tidak mengkonsumsi Fe secara rutin. Dampak yang diakibatkan minum tablet Fe penyerapan atau respon tubuh terhadap tablet zat besi kurang baik sehingga tidak terjadi peningkatan kadar Hb sesuai dengan yang diharapkan. Faktor sosial ekonomi yang rendah juga memiliki peranan yang penting dengan asupan gizi ibu selama hamil [6]. Tingkat pendidikan ibu yang rendah mengakibatkan kurangnya pengetahuan ibu dalam menghadapi masalah nantinya. Pengetahuan ini diperoleh baik secara formal maupun informal. Sedangkan ibu yang mempunyai tingkat pendidikan lebih tinggi, umumnya terbuka menerima hal-hal baru guna pemeliharaan kesehatannya [7].

**KESIMPULAN**

1. Pengetahuan ibu-ibu di PMB Salabiah Kota Lhokseumawe tentang tablet Fe mayoritas baik yaitu 18 (60 %) dari jumlah responden.

2. Kepatuhan ibu-ibu di PMB Salabiah Kota Lhokseumawe dalam mengkonsumsi tablet Fe mayoritas patuh yaitu 19 orang (63,3%) dari jumlah responden.

3. Ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan di PMB Salabiah Kota Lhokseumawe dengan hasil uji statistik *chi-square* diperoleh *P*=0,000 dibandingkan dengan α = 0,05, sehingga *P*<0,05 (*level of significant*).

**SARAN**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, sangat perlu dilakukan peningkatan pengetahuan tentang manfaat mengkonsumsi Fe selama masa kehamilan untuk menghindarkan ibu dari terjadinya anemia, baik dalam proses kehamilan ataupun dalam proses persalinan.

**REFERENSI**

1. Asyirah, S. (2012). Faktor-faktor yang berhubugan dengan anemia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas bajeng kecamatan bajeng kabupaten gowa tahun2012*.* http://www. lontar.ui.ac.id /file?file=digital/20314687S\_Sitti%20 Asyirah.pdf. faktor yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil >(diakses 1 september 2014)
2. Sitoresmi, D. (2012). Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet fe di bpm sri sunaryati sukoharjo tahun 2012. http//www.stikeskusumahusada. ac.id/.../01-gdl-dyahayusit-19-1-diahayu-6.pdf/ Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe.>(diakses 27 agustus 2014)
3. Rahmawati,A. (2013) Tingkat pengetahuan ibu hamil trimester i tentang tablet fe di bpm puji setiani tegalmulyo mojosongo Surakarta*. http//www.* digilib.stikeskusumahusada.ac.id/download pdf/ *Tingkat pengetahuan ibu hamil Trimester I tentang tablet Fe.>*(diakses 10 mei 2014)
4. Iswanto, B. Et al. (2012). Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia defisiensi besi dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi di puskesmas karangdowo klaten.http//www.id.scribd. com/doc/Cover-Abstrak/Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia defiensi besi.>(diakses 27 agustus 2014)
5. Mardhiah, A., & Marlina, M. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan mengkonsumsi tablet fe pada ibu hamil. *Window of Health : Jurnal Kesehatan, 2(3), 266–276.*
6. Riset Kesehatan Dasar (2010). Laporan nasional riskesdas*. <http://www.litbang. depkes.go.id/sites/download/buku\_laporan/ lapnas\_riskesdas2010/Laporan riskesdas\_2010.pdf.> (diakses 11 januari 2013)\*
7. Hidayah,W. (2012) Hubungan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia di desa pageraji kecamatan cilongok kabupaten banyumas.<http://www.ojs.akbidylpp>. ac.id/ index.php/Prada/article/download/ *Hubungan­\_kepatuhan\_ibu\_hamil mengkonsumsi tablet Fe.>* (diakses 10 mei 2014).